

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dari penelitian ini adalah penelitian, dari penelitian ini yang difokuskan pada pengumpulan data empiris di lapangan. Pendekatan penelitian ini bersifat yuridis empiris dan menggunakan semacam penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti melakukan penelitian di tempat yang sudah ditentukan untuk melakukan pengumpulan data.⁴⁹ Penelitian ini disebut penelitian empiris karena peneliti mengembangkan konsep secara detail dan mengumpulkan data suatu objek untuk mendeskripsikannya secara mendalam dan juga menjelaskan secara detail suatu kondisi atau fenomena objek penelitian yang diteliti tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data untuk menghasilkan informasi deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan orang dari kegiatan yang telah diamati dan menganalisis masalah secara empiris.

Berdasarkan judul penelitian ini “Analisis Pengelolaan Hasil Harta Wakaf Masjid Al-Ikhlash Blabak Kandat Kediri menurut Perspektif Sosiologi Hukum Islam” dan peneliti menggunakan pendekatan sosiologi yaitu sosiologi hukum Islam, dimana pendekatan sosiologi hukum islam digunakan untuk mengamati apa yang menjadi karakteristik sebuah perilaku masyarakat di suatu wilayah dalam suatu aspek kehidupan sosial ditinjau dari hukum Islam dan hubungan timbal balik. Dengan melihat bagaimana hukum itu bekerja atau mempengaruhi tingkah laku sosial dan pengaruh tingkah laku sosial terhadap pembentukan

⁴⁹ Jonaedi Efendi and Johny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum: Normatif Dan Empiris* (Jakarta: Kencana, 2018). 12.

hukum tersebut.⁵⁰

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian, kehadiran peneliti adalah untuk mengumpulkan data utama yaitu mendapatkan sumber data yang jelas dan valid yang berkaitan dengan objek penelitian dikarenakan penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris. Dari data yang didapatkan tersebut peneliti memiliki peran untuk mengamati dan menelaah sedetail mungkin kemudian dikumpulkan dan diperiksa datanya terkait fokus penelitian yang akan dikaji. Dan pada penelitian ini, peneliti itu sendiri yang akan menjadi instrumen dalam pengumpulan data lapangan.⁵¹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti untuk mendapatkan data mengenai segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian. Pengumpulan sumber data dilakukan di Masjid Al-Ikhlash yang berada di Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, yang kedua Masjid Darul Ulum yang berada sama di Desa Balabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, yang ketiga Masjid Ar Rohmah yang berada di Desa Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dan yang terakhir Masjid Syekh Abdul Qodir Jaelani yang berada di Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Tetapi yang menjadi fokus penelitian dan kajian yaitu Masjid Al-Ikhlash Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, yang digunakan untuk mengumpulkan, dan menganalisis informasi data yang utama dan masjid lainnya cuma sebagai

⁵⁰ Abdul Haq Syawqi, *Sosiologi Hukum Islam* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019). 1.

⁵¹ *Ibid.* 3.

pembandingan. Karena dari segi harta wakaf masjid, masjid blabak memiliki keunggulan harta yang lebih banyak dari pada ketiga masjid yang diteliti oleh peneliti. Hal tersebut yang membuat peneliti mengambil objek masjid Al-Ikhlash Blabak Kandat Kediri sebagai objeknya dan dari segi pemanfaatannya mungkin agak rumit karena memiliki harta yang banyak sekali.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan semua informasi atau bahan yang ada, dan pada data penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi yang mana informasi tersebut dilakukan dengan pencarian, pengumpulan dan pemilihan oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi sasaran dari penelitian yang akan dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini dimana peneliti menggunakan dua macam sumber data yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau sumber primer adalah suatu data pokok yang secara langsung saling berkaitan dengan objek penelitian itu.⁵² Yang dalam data primer penelitian ini berupa pengurus *nadzir wakaf*, takmir masjid di masjid Al Ikhlas Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dan masyarakat sekitar atau tokoh masyarakat sekitar, untuk memperoleh pemaparan datanya yaitu dengan cara observasi dan wawancara secara langsung dengan pengurus *nadzir*, dengan takmir masjid Al-Ikhlash dan masyarakat sekitar atau tokoh masyarakat. Untuk tempat observasi, peneliti terjun langsung ke tempat penelitian yaitu di Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, dan

⁵² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 67.

untuk objek wakafnya berada di dalam desa tersebut dan ada juga yang berada di luar desa tersebut tetapi yang menjadi pusat kajian yaitu di masjid Al-Ikhlash Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau sumber sekunder adalah sumber yang kedua setelah sumber primer, yang biasanya sumber ini dijadikan sebagai sumber pendukung dari sumber data primer atau bisa disebut juga sebagai penguat data maupun argument dari sumber data primer.⁵³ Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan peneliti yaitu berupa buku buku tentang *wakaf*, Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan juga undang-undang yang berkaitan dengan penelitian ini dan juga segala bentuk keterangan yang dapat dijadikan penguat keterangan dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses bagaimana peneliti mengumpulkan suatu bahan yang diperoleh dalam suatu penelitian. Dalam hal ini, pengumpulan data bertujuan memberikan penjelasan atas rangkaian proses mengumpulkan data dalam suatu penelitian dilapangan, agar data yang terkumpul tersusun secara sistematis. Metode pengumpulan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut ini:

1. Wawancara

Wawancara atau yang biasa disebut interview adalah sebuah percakapan untuk memperoleh atau mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti yang

⁵³ Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2001) 87-88

pada umumnya diajukan oleh peneliti untuk memperoleh jawaban sesuai dengan peletianya. Pada penelitian empiris, wawancara merupakan salah satu tehnik utama dalam pengumpulan data informasi dalam peneltian. Pedoman wawancara (*interview schedule / guide*) sangat penting bagi peneliti ketika melakukan wawancara agar sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian tersebut.⁵⁴ Yaitu tentang tinjauan dari sosiologi hukum tentang pengelolaan dari hasil harta wakaf masjid tersebut. Sedangkan objek dari *interview* dalam penelitian ini adalah pengurus *nadzir wakaf*, takmir masjid Al-Ikhlas Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dan juga masyarakat sekitar daerah tersebut.

Berikut ini adalah narasumber yang akan di wawancarai oleh peneliti:

Table 3.1

Daftar Narasumber

No.	Nama	Peran
1.	Bapak Umar Dhani	Ketua Takmir Masjid
2.	Bapak Sunaryo	Anggota Takmir Masjid
3.	Bapak Ali Istiharudin	Ketua Nadzir Wakaf
4.	Bapak Mujianto	Sekretaris Nadzir Wakaf

2. Observasi

Observasi yaitu merupakan pengamatan dari fenomena maupun gejala yang diteliti untuk memperoleh hasil dilakukan pengamatan secara langsung dan disengaja secara sistematis. Observasi umumnya itu dilakukan secara

⁵⁴ Jonaedi Efendi and Johny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum: Normatif Dan Empiris*. 12.

langsung atau spontan tanpa rencana.⁵⁵ Dan pada umumnya observasi dilakukan untuk melihat tinjauan dari sosiologi hukum Islam apakah sudah sesuai pemanfaatan harta wakaf dari masjid Al Ikhlas yang berada di Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri sudah sesuai dengan peruntukannya atau tidak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data melalui catatan, transkrip, buku–buku ataupun lain sebagainya yang secara praktis disebut sebagai bukti tertulis. Peran dari metode ini bukan hanya sebagai alat bukti tertulis tetapi juga digunakan sebagai pelengkap untuk metode lainnya sehingga penelitian menjadi lebih kuat. Diantaranya yaitu kondisi atau letak geografis penelitiannya berada di Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif. Untuk metode deskriptif itu sendiri memiliki prosedur pemecahan dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian dengan fakta di lapangan. Hasil dari data tersebut diuji dengan teori sosiologi hukum Islam yang berlaku dan hasilnya akan dijabarkan dalam bentuk deskripsi dengan undang-undang yang berkaitan. Analisis dan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara *analisis deduktif dan analisis induktif*.⁵⁶ Oleh

⁵⁵ Ibnu Hadjar, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010) 189.

⁵⁶ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021) 2.

karena itu, peneliti dalam melakukan analisis data ini akan menggunakan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses untuk memilih, memusatkan perhatian dan penyederhanaan, mengabstraksikan, serta mentransformasi data yang bersifat kasar, data tersebut muncul dari catatan yang ada di suatu lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah berupa kumpulan informasi, dari hal tersebut maka peneliti menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Adapun tujuannya adalah untuk memahami hal yang sedang terjadi dan memikirkan tindakan apa yang seharusnya dilakukan dengan pemahaman yang didapat dari suatu penyajian data tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Peneliti dalam tahap ini mencari makna dari suatu data yang terkumpulkan kemudian menyimpulkannya. Kesimpulan-kesimpulan tersebut juga harus dilakukan verifikasi saat penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul pada kesimpulan itu harus diuji validitasnya.⁵⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian empiris, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas perpanjangan kehadiran peneliti seperti memperdalam observasi tidak langsung dengan membaca dan memahami data yang berhubungan dengan

⁵⁷ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian , Suatu Pemikiran dan Penerapan*. 15.

penelitian dari berbagai referensi lainnya. Untuk menetapkan keabsahan dan kredibilitas yang akan digunakan penelitian, maka melakukan pemeriksaan sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Tujuan meningkatkan ketekunan di dalam menentukan keabsahan data adalah untuk membuktikan kembali. Pembuktian kebenaran suatu data. Oleh karena itu, meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan melakukan suatu pengamatan berkelanjutan, memperbanyak literasi dan referensi, dokumentasi terkait, maupun dari hasil penelitian, sehingga peneliti memiliki wawasan yang luas dan tajam.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik untuk mengecek keabsahan data. Hal ini dilakukan dengan menggunakan hal lain di luar data yang telah ditemukan substansi dari triangulasi adalah guna meningkatkan teoritis, metodologis, serta interpretatif dari suatu penelitian. Dalam penelitian triangulasi teknik, triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama, misalnya dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi (pengamatan), maupun dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ada tahap-tahap yang harus dilalui. Tahapan tersebut dilakukan supaya peneliti mendapatkan data atau tercapainya suatu tujuan dari penelitian tersebut. Berikut tahapan penelitian yang dilakukan peneliti:

1. Mengidentifikasi dan memilih topik penelitian.
2. Melakukan observasi terhadap topik penelitian.
3. Menentukan fokus penelitian dan rumusan masalah.
4. Menentukan metode penelitian dan pendekatan penelitian.
5. Mengumpulkan data.
6. Memaparkan data yang terkumpul dan menganalisis data tersebut.
7. Interpretasi data, memberikan kesimpulan serta saran.